

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN IPS KELAS IV UPTD SD NEGERI 122353
PEMATANG SIANTAR**

**JOHANNES LEO BOSTON SIALLAGAN¹, OSCO PARMONANGAN
SIJABAT², NANCY ANGELIA PURBA³**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email:johannessiallagan@gmail.com¹, osco.sijabat@uhn.ac.id², nancypurba27@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 29-10-2023

Disetujui: 31-10-2023

Kata Kunci :

Hubungan, Minat Belajar, Hasil Belajar IPS.

ABSTRAK

Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu. minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagainya hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan karena minat belajar kecenderungan hati untuk belajar mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha pengajaran atau pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 38 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 50 orang maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data perhitungan kontribusi dari variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 0,449 atau sama dengan 44,9%. Dari data tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 29-10-2023

Accepted : 31-10-2023

Keywords:

Relationships, Interest in Learning, Social Sciences Learning Results.

ABSTRACT

Interest can be interpreted as a tendency to be interested or encouraged to pay attention to someone's goods or desires in certain areas. Interest can be the cause of an activity and so the result of participation in an activity because interest in learning is the tendency of the heart to learn to obtain information, knowledge, skills, through teaching efforts or experience. This research aims to determine the relationship between interest in learning and social studies learning outcomes for class IV UPTD students at SD Negeri 122353 Pematang Siantar. This research is quantitative research with a correlational type of research that uses a questionnaire as a research instrument. The population of this study was all 38 grade IV students. Because the population was less than 50 people, the population was used as the sample in this research. Based on the results of data analysis, the calculated contribution of variable x to variable y is 0.449 or equal to 44.9%. From these data it is

concluded that there is a relationship between interest in learning and social studies learning outcomes for Class IV UPTD students at SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Upaya memandirikan peserta didik untuk belajar ,bekerja sama, dan menilai diri sendiri diutamakan agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik perlu terus menerus diupayakan. Penilaian berkelanjutan dan komprehensif menjadi sangat penting dalam rangka pencapaian upaya tersebut. Penyajiannya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan peserta didik melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). (Pusat kurikulum 2013), berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedua faktor tersebut adalah: (1) faktor yang bersifat internal yaitu, semua faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri (minat, bakat, keseriusan), (2) faktor yang bersifat eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan, dan orangtua). Mencermati konsep diatas,maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar atau minat terhadap materi atau hal yang berkaitan dengan mata pelajaran merupakan unsur penting dalam pembelajaran. Oleh karna itu, seluruh komponen sekolah wajib menumbuhkan minat belajar siswa dengan membenahi berbagai sistem yang berpengaruh. Demikian juga halnya pada UPTD SDN 123353 Pematang Siantar, yang menjadi faktor utama tercapainya hasil belajar siswa salah satunya adalah minat belajar, yang sering menjadi kendala dalam tercapainya pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas dan memerhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang, minat itu merupakan kecendrunga hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecendrungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu. minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagainya hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan karena minat belajar kecendrungan hati untuk belajar mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha pengajaran atau pengalaman. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga seseorang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa kenyataan ini juga di perkuat oleh pendapat pembelajaran IPS, nampak hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, sedangkan sebagian lainnya tidak demikian. Pembentukan motivasi eksternal kurang diperhatikan oleh guru, misalnya memberikan penguatan berupa penguatan verbal maupun penguatan non-verbal. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas latihan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pandangan siswa terhadap pelajaran IPS terbagi menjadi dua yaitu membosankan dan menyenangkan, hal ini disebabkan adanya minat yang berbeda disetiap siswa. Demikian halnya materi IPS cukup luas seperti menentukan skala pada peta, menggambar peta, menghapalkan macam-macam peninggalan sejarah dan menghawal rumah/pakaian serta bahasa setiap daerah.

Pengetahuan IPS yang dipadu dalam sebuah materi pembelajaran IPS. Dengan memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar IPS merupakan hal penting. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk membuktikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS termasuk di sekolah dasar. Dengan demikian, minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat memahami dengan baik. Dengan minat belajar yang tinggi maka dengan mudah siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah walaupun materi yang diajarkan cukup sulit. Memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar dengan hasil belajar IPS termasuk di sekolah dasar. Sekaitan dengan penjabaran di atas peneliti mengadakan observasi atau pengamatan ketika melaksanakan PPL selama lima bulan pada bulan Oktober – Februari 2023 pada kelas V di UPTD SDN 122353 Pematang Siantar. Jumlah guru sebanyak 40 orang dengan rincian, kepala sekolah 1 orang, guru kelas 18 orang, guru agama 6 orang, guru olahraga 5 orang dan tata usaha 3 orang, guru bahasa inggris 4 orang, guru kesenian 3 orang. Jumlah siswa keseluruhan 256 orang. Selanjutnya, sekolah ini memiliki alat peraga yang memadai. Akan tetapi, pengaturan tata letak ruangan kelas peserta didik di ruang kelas IV maupun kelas lainnya masih terlihat kurang teratur, belum mengikuti setting kelas interaktif. Sekolah ini beralamat di Jalan Sisingamangaraja Pematang Siantar. Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti selama observasi adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak variatif dan cenderung konvensional sehingga proses pembelajaran berlangsung tidak efektif. Penyampaian materi pelajaran kurang menarik karena kurangnya pemanfaatan media atau alat peraga pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dalam proses belajar mengajar, khususnya di kelas IV, guru hanya menggunakan metode ceramah. Akibat penggunaan metode pembelajaran tersebut, aktivitas siswa selama pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif karena pusat pembelajaran berorientasi pada guru, bukan pada siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Ex post facto. Menurut Sukardi (2003:174) Penelitian ex-post facto merupakan penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan control terhadap variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi. Penelitian ex-post facto bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh satu peristiwa. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bersifat korelasional yang bermaksud untuk menyelidiki hubungan minat belajar (X) terhadap hasil belajar murid (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji prasyarat data, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas, Pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai rhitung > r tabel. Berdasarkan pengujian SPSS versi 22 bahwa 25 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai rhitung dari setiap butir pernyataan > 0,367. Dengan nilai Cronbach's Alpha 0,707 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Minat Belajar	Hasil IPS
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.18	81.47

	Std. Deviation	3.917	5.156
Most Extreme Differences	Absolute	0.171	0.178
	Positive	0.102	0.118
	Negative	-0.171	-0.178
	Test Statistic	0.171	0.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.22 ^c	0.07 ^c	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data angket minat belajar dan data nilai hasil belajar IPS berdistribusi normal karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05. Data diatas menunjukkan bahwa data angket memiliki nilai 0,22 > 0,05 dan data hasil belajar IPS memiliki nilai 0,07 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data angket dan hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.deviation from linearity
XY	0,895

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat dilihat dari nilai *Sig. deviation from linearity* yaitu 0,895. Dari data tersebut menyatakan bahwa nilai linearitasnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara minat belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar IPS (variabel terikat).

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	R square	Persentase
X	0,449	44,9 %

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan koefisien determinasi atau nilai R² sebesar 0,44 artinya pengaruh motivasi pembelajaran di SD Negeri 122353 Pematangsiantar hanya berpengaruh 44,9% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah tersebut, sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi minat dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,449 (44,9%). Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima yang berarti bahwa ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Selanjutnya nilai rata-rata hasil belajar IPS yang dilihat berdasarkan nilai raport bulanan adalah 85,26. Ini menjelaskan setelah menggunakan minat dalam mengajar, siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan minat pada pembelajaran sebelumnya. Selain itu persentase kategori hasil belajar siswa juga meningkat yaitu kategori baik 100 %. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengamati bagaimana guru mengajar dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan pembelajaran, peneliti mengamati penyusunan tempat duduk siswa yang bervariasi. Tempat duduk itu dibuat dalam bentuk kelompok terdiri dari 5-6 orang. Dalam kelompok ini akan membentuk

rasa solidaritas dan kerjasama dalam kelompok. Guru sering menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. Penggabungan antara siswa yang aktif dengan siswa yang pasif juga merupakan hal yang efektif dilakukan dalam kelompok yang harmonis. Saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan bahan ajar kepada siswa. Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan baik. Siswa diajak berpikir kreatif dengan arahan dari guru. Banyak alat peraga yang digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Kondisi kelas lebih tertib dan focus. Guru mampu menguasai kelas dengan suara yang lantang saat menjelaskan pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi dihubungkan dengan bahan ajar dan media pembelajaran. Media yang digunakan juga bervariasi, yaitu media gambar, video, *powerpoint*, alat peraga, dan sebagainya. Guru juga memeriksa semua pekerjaan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selama pemberian tugas diskusi, guru berkeliling untuk memastikan semua siswa terlibat dalam diskusi kelompoknya masing-masing. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran hampir sempurna. Namun ada beberapa orang yang memiliki etika yang kurang baik dalam pembelajaran. Ada 2 orang yang di kelas tersebut yang sering melakukan hal-hal di luar kendali guru. Mereka sering mengganggu teman satu kelompoknya di saat diskusi. Mereka juga ribut selama pembelajaran sehingga guru selalu menegur mereka. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dengan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 122353 Pematangsiantar tahun ajaran 2023/2024?”. Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 122353 Kota Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Minat belajar memiliki hubungan sebesar 44,9% terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Minat belajar jika dilakukan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa di dalam kelas.

REFERENSI

- Aminah (2018) upaya meningkatkan minat dan hasil belajar ipa materi pokok perpindahan suhu dan kalor menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning dikelas v sd negeri 101500 batu gana.
- Arikunto S. 2013. “*Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*”. Jakarta Bumi Aksara
- Arikunto, (2016) “*Penerapan minat belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB*” di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
- Arsyad, Azhar. 2015. ”*Media pembelajaran*”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bloom (dalam Assyani dkk, 2020) “*Strategi Belajar Mengajar*”. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Diolah peneliti (2013) *pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa*
- Djaaali (2013), Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Tahun Angkatan 2013 Feunnes).
- Fatimah, (2022) “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*”
- Istirani, (2011) “*Model Pembelajaran Inovatif*”. Medan : Media Persada.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya

- Nainggolan, R., Thesalonika, E., & Sihombing, S. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas III Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan SD Negeri 102068 Kampung Dame Kecamatan Dolok Masihul T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Parni (2020). pembelajaran IPS di sekolah dasar.
- Prasetyo (dalam Yesicayani dkk, 2013) “*Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II Negeri 091316 Pematang Raya*” *jurnal pendidikan dan konseling volume 4 Nomor 6 tahun 2022*.
- Rosyid, dkk (2019) “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Basicedu Volume 5, Nomor 5 Tahun 2021, Universitas Nahdlatul*.
- Rusdi, (2013) “*upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menetapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran IPS Sekolah*.
- Setiawan, Deny, M. S., & Berutu, Nurmala M. P. (Eds.). (2017). *Buku Ajar Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Terpadu* (1st ed.).
- Slameto. 2013. *belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono (Ed.). (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2nd ed.).
- Sugiyono (dalam Yesicayani, dkk 2022) “*Pengaruh Minat belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya*” *jurnal pendidikan dan konseling volume 4 Nomor 6 tahun 2022*.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>.
- Sumardi.2015. *hubungan antara apersepsi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN perumnas 2 cipedas tasikmalaya*.
- Wulandari (2021), pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar
- Zaenal Arifin (2019: 298), pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di madrasah aliyah alkhairaat batusuya go’o kecamatan sindue tombusabora kabupaten donggala.
- Zuwaily (2013), hubungan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas tinggi SD negeri 5 metro barat.